

***INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION TO LEARNING
RESULTS EYE CLASS ECONOMY CLASS X SMA NEGERI 2
KELAYANG***

Kasmila¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email: Kasmila.kkasmila@student.unri.ac.id¹, gim_unri@yahoo.co.id², hardi_545@yahoo.co.id³
No.Hp 085271312421

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *The purpose of this study is to find out how much influence of learning motivation on the learning outcomes of economic subjects class X SMA Negeri 2 kelayang. The population of this study is all students of class X SMA Negeri 2 Kelayang with the number 90 with the sample that is 48 people, the sample is taken using proportional random sampling technique. The data used are primary data and secondary data with data collection methods using questionnaires and documentation. Data analysis technique used is Descriptive Analysis and Simple Linear Regression Analysis processed through SPSS 17 program. For Windows student motivation in this research belong to high category that is 37,5% while student learning result is classified into good category once 62,5%. The results of this study indicate that the motivation effect on the results of learning subjects economy class X SMA Negeri 2 Kelayang. This means that the higher the students' learning motivation will also improve student learning outcomes. Thus, to improve student learning outcomes, the support of the teacher and the student's environment is motivation.*

Keywords: *Motivation learning, learning outcomes*

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 KELAYANG

Kasmila¹, Gimin², Hardisem Syabus³

Email: Kasmila.kkasmila@student.unri.ac.id¹, gim_unri@yahoo.co.id², hardi_545@yahoo.co.id³
No.Hp 085271312421

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak :Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 kelayang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelayang dengan jumlah 90 dengan sampel yaitu 48 orang, sampel diambil menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis *Regresi Linier sederhana* yang diproses melalui program SPSS 17. *For Windows* motivasi siswa dalam penelitian ini tergolong kedalam kategori tinggi yaitu 37,5% sedangkan hasil belajar siswa tergolong kedalam kategori baik sekali 62,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kelayang. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka juga akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukannya dukungan dari guru dan lingkungan siswa itu sendiri berupa motivasi.

Kata Kunci : Motivasi belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai institusi pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif. Hal ini tujuan pendidikan nasional yang telah diterapkan pada undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu "pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan" salah satu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah adanya proses kegiatan belajar mengajar.

Belajar dan mengajar dalam Nana Sudjana (2013) merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Motivasi termasuk kedalam daya pendorong seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran baik disadari maupun tidak disadari yang tercermin dalam keterlibatan kognitif, emosional dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil yang diraih. Hasil belajar yang diperoleh melalui proses evaluasi dapat dijadikan sebagai cerminan keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar yang baik akan dapat dicapai oleh siswa apabila mereka dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki hasil oleh individu setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana 2013).

Berdasarkan survei penulis di SMA Negeri 2 Kelayang, hasil belajar yang dicapai siswa kelas X masih rendah karena masih ada siswa belum mencapai KKM yaitu 78 dalam mata pelajaran ekonomi hal ini terlihat dari hasil nilai ujian akhir semester. Berikut ini merupakan data nilai hasil belajar ekonomi semester 1 kelas X SMA Negeri 2 Kelayang.

Tabel 1 Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kelayang

No	Kelas	Jumlah	Siswa mencapai KKM	Persentase	Siswa tidak mencapai KKM	Persentase
1	X1	30	10	33.3%	20	66.6%
2	X2	30	14	46.6%	16	53.3%
3	X3	30	6	20%	24	80%

Sumber data: guru SMA Negeri 2 Kelayang

Hal ini terjadi karena ketidak disiplin siswa dalam menerima pembelajaran, dimana ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa memperlihatkan perilaku yang berbeda begitu juga pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Ada siswa yang mengerjakan tugas dengan tenang ditempatnya, ada juga yang sibuk bertanya kepada teman tentang pelajaran yang tidak dimengerti, ada juga siswa yang berbicara dengan teman sebelahny pada saat teman yang lain mengerjakan tugas dan ada juga siswa yang mencontek jawaban teman dan bahkan ada juga siswa yang keluar masuk kelas karena tidak semangat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan masalah yang dialami siswa untuk itu siswa harus memiliki motivasi.

Oemar Hamalik (2013:105) menyatakan ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, (1) motivasi dipandang sebagai suatu proses pengetahuan untuk membantu para guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain (2) menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang.

Menurut Djamarah (2008:148), motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi setiap orang yang satu dengan yang lainnya biasanya tidak sama. Hal ini tergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan.

Dalam Sardiman A.M (2009:83), ciri-ciri motivasi yang ada pada setiap orang adalah sebagai berikut : Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dari waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang kerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2011:31), indikator motivasi belajar dapat dikalsifikasikan sebagai berikut : Adanya hasrat dan keinginan berhasil Adanyadorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan menarik dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Belajar adalah sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung dimana mana minsalnya dilingkungan keluarga, disekolah dan di masyarakat baik disadari maupun tidak disadari, disengaja atau tidak disengaja.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Purwanto (2007:45) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Djamarah (2008:120) indikator utama hasil belajar siswa adalah: ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM), Prilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Slameto (2010:10) mengemukakan ciri-ciri yang merupakan perubahan tingkah laku hasil belajar sebagai berikut: (1) Perubahan tingkah laku secara sadar, berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

Indikatornya: Perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. (2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, yaitu sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis. (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Bahwa perubahan tersebut senantiasa akan bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. (4) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai. (5) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Bahwa suatu proses belajar tersebut meliputi perubahan tingkah laku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kelayang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kelayang, penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret hingga juli. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelayang sampel yang diambil sebanyak 48 orang dengan teknik pengambilan sampel *Simple random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Sederhana*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis digunakan 5 indikator untuk mengukur motivasi belajar setiap indikatornya terdiri dari tiga pernyataan dalam bentuk angket yang diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelayang

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Mata Pealajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Kelayang

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	>100,8 -120	15	31,25
Tinggi	>81,6 – 100,8	18	37,5
Cukup Tinggi	>62,4 – 81,6	15	31,25
Rendah	>43,2 – 62,4	-	-
Sangat Rendah	24 -43,2	-	-
		48	100

Sumber: Data Olahan 2017

Dari tabel 2 diketahui bahwa motivasi belajar siswa secara maksimum sebesar 37,5% terdapat dalam kategori tinggi sedang kan untuk nilai minimum tergolong dalam kategori sangat tinggi dan cukup tinggi yaitu 31,25. Hal ini menunjukkan Secara umum motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelayang tergolong tinggi.

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan berupa nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan guru ekonomi. Berdasarkan klsifikasi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelayang dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 dengan KKM 78, dengan kategori sangat baik yang berada pada interval nilai diantara 86-100, kemudian nilai terendah yang diperoleh siswa pada variabel hasil belajar adalah 60 dengan kategori cukup yang berada pada interval nilai 56-70 yang berarti siswa belum mencapai KKM mata pelajaran ekonomi tabel 11 berikut adalah distribusi frekuensi hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kelayang

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kelayang

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase%
Baik Sekali	86-100	6	12,5
Baik	71-85	30	62,5
Cukup	56-70	12	25
Kurang	41-55	-	-
Sangat Kurang	<40	-	-
Jumlah		48	100

Sumber: Rapor

Dilihat dari Tabel 3 diketahui Hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Kelayang pada umumnya memiliki hasil belajar yang baik yaitu sebanyak 30 siswa (62,5%). Sedangkan yang memiliki hasil belajar yang cukup yaitu sebanyak 12 siswa (25%). KKM mata pelajaran ekonomi adalah 78, ini artinya lebih dari 50% siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelayang sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 78.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,732 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk uji heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser yang digunakan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Dalam hal ini untuk pengujian hipotesis, untuk keberartian regresi, Diketahui F hitung sebesar 102,747 dengan signifikansi 0,000. F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 48 - 1 - 1 ; 1 \\
 &= 46 ; 1 \\
 &= 4,052
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diketahui F hitung ($102,747$) $>$ F tabel ($4,052$) dengan $\text{Sig. (0,000)} < 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk uji persamaan regresi $HB = -107,740 + 1,845 MS + e$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar $-107,740$. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka hasil belajar sebesar $-107,740$ atau sama dengan nol (0).
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi siswa sebesar $1,845$. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan motivasi siswa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar $1,845$ dan sebaliknya
- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan. Untuk uji koefisien determin majemuk Diperoleh nilai R Square sebesar $0,691$. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar adalah sebesar $69,1\%$. Sedangkan sisanya $30,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Kelayang secara keseluruhan indikator berada pada kategori tinggi ($37,5\%$)
2. Pada umumnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelayang berada pada kategori sangat baik ($62,5\%$).
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kelayang dengan perolehan hasil sebesar $69,1\%$.

Berdasarkan hasil penelitian penulis merekomendasikan:

1. Bagi guru, dengan motivasi yang baik, guru sebagai pendidik diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajar siswa dan memperhatikan cara belajar siswa.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa mempertimbangkan variable lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka cipta
- Hamzah B. Uno.2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Dibidang Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2013. *Pengantar Evaluasi pendidikan*, Jakarta ; PT raja grafindo persada
- Oemar Hamalik. 2013.*Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, 2007. *Psikologi pendidikan*. Bandung PT. remaja karya
- Sardiman. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo PersadaJeanne
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta